

ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY A UMUR 22 TAHUN G1P0A0AH0 DI PMB EMI NARIMAWATI PLERET, BANTUL, D.I.Y

Hidayatul Waqiyah¹, Budi Rahayu²

RINGKASAN

Latar Belakang : Kematian Ibu di Indonesia pada tahun 2022 masih dibawah target yaitu 189 jumlah kematian. Tiga penyebab kematian ibu yaitu hipertensi, perdarahan obstetri dan komplikasi non-obstetrik. Mengatasi masalah tersebut diperlukan asuhan berkesinambungan atau *Continuity Of Care* (COC) dari kehamilan sampai dengan nifas untuk mendeteksi dini adanya komplikasi.

Tujuan : Menerapkan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. A yang berusia 22 tahun G1P0A0AH0 di PMB EMI Narimawati, Pleret, Bantul, D.I.Y

Hasil : ANC Ny.A mulai dari usia kehamilan 29+1 sampai 39+4 minggu , K1 UK 29+1 minggu diberikan KIE pola istirahat, K2 UK 31+4 minggu KIE tidur miring kiri , K3 UK 35+1 minggu kaki pegal asuhan senam hamil. K4 usia kehamilan 36+1 minggu anemia ringan KIE nutrisi , K5 usia kehamilan 37+4 minggu diberikan yoga, K6 usia kehamilan 39+4 minggu persalinan SC indikasi *Fetal compromised* dan *oligohidramnion*. KF I KIE makanan protein dan minum 3L/hari. KF II pijat oksitosin, KF III KIE pola istirahat, KF IV teknik menyusui. KN 1 diruang perawatan BBL, KN II gumoh KIE cara sendawakan bayi, KN III asuhan pijat bayi.

Kesimpulan : Asuhan kebidanan berkesinambungan ANC Ny. A dengan kehamilan anemia ringan, mengalami beberapa ketidaknyamanan dapat teratasi dengan senam hamil dan yoga. Pada INC dilakukan proses persalinan secara SC indikasi *fetal compromised* dan *Oligohidramnion*. Pada PNC Ny. A diberikan pijat oksitosin sehingga produksi dan pengeluaran ASI meningkat. Pada bayi mudah bangun dilakukan pijat bayi dan pola tidur bayi menjadi baik

Kata Kunci : *Primigravida, Asuhan Berkesinambungan, Kebidanan*

¹ Mahasiswa Pendidikan Profesi Bidan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Pendidikan Profesi Bidan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

CONTINUOUS MIDWIFERY CARE AT MRS. A AGE 22 YEARS G1P0A0AH0 AT PMB EMI NARIMAWATI PLERET, BANTUL, D.I.Y

Hidayatul Waqiyah¹, Budi Rahayu²

ABSTRACT

Background: Maternal mortality in Indonesia in 2022 is still below the target of 189 deaths. The three causes of maternal death are hypertension, obstetric hemorrhage and non-obstetric complications. Overcoming these problems requires continuous care or Continuity Of Care (COC) from pregnancy to postpartum to detect early complications.

Objective: Implement continuous midwifery care for Mrs. A who is 22 years old G1P0A0AH0 at PMB EMI Narimawati, Pleret, Bantul, D.I.Y

Results: ANC Mrs.A starting from gestational age 29+1 to 39+4 weeks, K1 UK 29+1 weeks given KIE rest pattern, K2 UK 31+4 weeks KIE sleeping on the left side, K3 UK 35+1 week sore feet pregnant gymnastics care. K4 gestational age 36+1 weeks mild anemia KIE nutrition, K5 gestational age 37+4 weeks given yoga, K6 gestational age 39+4 weeks delivery SC indication Fetal compromised and oligohydramnios. KF I KIE protein foods and drink 3L/day. KF II oxytocin massage, KF III KIE rest pattern, KF IV breastfeeding technique. KN 1 in the BBL treatment room, KN II spit KIE how to burp the baby, KN III baby massage care.

Conclusion: ANC Mrs. A's continuous obstetric care with mild anemic pregnancy, experiencing some discomfort can be resolved with pregnancy exercises and yoga. In INC, the delivery process is carried out by SC indications of fetal compromised and oligohydramnios. In PNC, Mrs. A is given oxytocin massage so that milk production and expenditure increase. In babies it is easy to wake up baby massage and the baby's sleep pattern becomes good

Keywords : Primigravida, Continuous Care, Midwifery

¹ Mahasiswa Pendidikan Profesi Bidan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Pendidikan Profesi Bidan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta